

BAB III METODE PENELITIAN

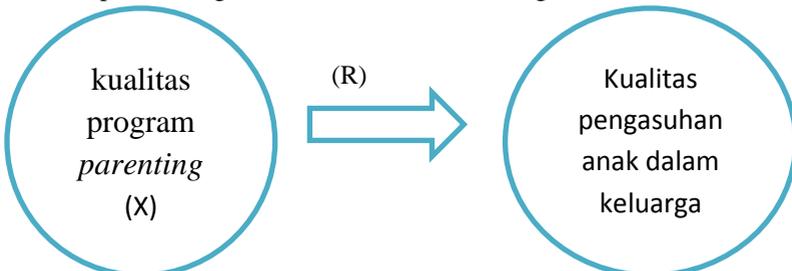
3.1 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai secara efektif. Desain penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kualitas program *parenting* berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pengasuhan anak usia dini dalam keluarga di kelurahan sekeloa kecamatan coblong kota bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Whitney (dalam Asep dan Bahrudin, 2014, hlm. 5) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta dalam situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Sedangkan Sugiyono (2009, hlm. 169) menjelaskan metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode deskriptif dianggap sebagai metode yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini, karena masalah dalam penelitian ini terjadi pada masa sekarang dan dikaji dengan mengumpulkan, menyusun dan menafsirkan data hingga tahap menganalisa dan menginterpretasikan data.

Penelitian ini akan mengungkapkan pengaruh variabel kualitas program *parenting* terhadap kualitas pengasuhan anak dalam keluarga. Dimana variabel independen atau variabel bebas (X) adalah kualitas program *parenting* dan variabel dependen (Y) adalah kualitas pengasuhan anak dalam keluarga. Adapun hubungan antar variabel adalah sebagai berikut:



Keterangan:

X: Variabel independen yaitu kualitas program *parenting*

Y: Variabel dependen yaitu kualitas pengasuhan anak dalam keluarga

R: pengaruh kualitas program *parenting* terhadap kualitas pengasuhan anak dalam keluarga

Berdasarkan ruusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, hipotesis yang dapat diuji dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis kerja: terdapat pengaruh kualitas program *parenting* terhadap peningkatan kualitas pengasuhan anak dalam keluarga

Hipotesis Nol : tidak terdapat pengaruh kualitas program *parenting* terhadap peningkatan kualitas pengasuhan anak dalam keluarga

3.2 Definisi operasional

Untuk penjelasan menghindari timbulnya bermacam pengertian terhadap judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan batasan istilah yang digunakan dalam judul ini yaitu :

3.2.1 Kualitas program *parenting*

Kualitas program *parenting* adalah baik buruknya penilaian orang tua terhadap keseluruhan program *parenting* yang dilaksanakan di lembaga PAUD yang diselenggarakan oleh pengelola PAUD Kelurahan Sekeloa Kecamatan Coblong Kota Bandung. Penilaian peserta dilihat dari tiga aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang terbagi ke dalam indikator-indikator yaitu: kejelasan tujuan program *parenting*, kredibilitas fasilitator pada program *parenting*, ketepatan meteri pada program *parenting*, ketepatan penggunaan metode, ketepatan penggunaan media dan perubahan perilaku setelah mengikuti program *parenting*

3.2.2 Kualitas pengasuhan anak dalam keluarga

Kualitas pengasuhan anak usia dini adalah tingkat baik atau tidaknya pengasuhan anak dalam keluarga yang diukur dengan kontrol dan pemantauan terhadap kegiatan anak, dukungan dan keterlibatan orang tua pada setiap kegiatan anak, pola komunikasi orang tua dan anak, kedekatan orang tua dan anak, kedisiplinan orang tua terhadap anak.

Berikut adalah variabel, indikator dan sub indikator yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kualitas program <i>parenting</i> (X)	a. Kejelasan tujuan program <i>parenting</i>	a. Kesesuaian tujuan dengan kebutuhan peserta
		b. Kesesuaian tujuan dengan masalah yang aktual
		c. Keterlibatan orang tua dalam perumusan tujuan
	b. Kredibilitas Fasilitator pada program <i>parenting</i>	a. Penguasaan materi
		b. Interaksi fasilitator dengan peserta
		c. Kepraktisan materi yang disampaikan oleh fasilitator
	c. Ketepatan materi program <i>parenting</i>	a. Ruang lingkup materi yang disampaikan
		b. Kesesuaian materi dengan kebutuhan
		c. Kemudahan materi dipahami oleh orang tua
	d. Ketepatan penggunaan Metode	a. Pemilihan metode yang digunakan
		b. Variasi metode yang digunakan
		c. Kesesuaian metode dengan materi yang disampaikan
	e. Ketepatan penggunaan Media	a. Kesesuaian media dengan materi yang disampaikan
		b. Kemudahan menyerap materi dengan bantuan

		media
	f. Perubahan perilaku setelah mengikuti program <i>parenting</i>	c. Peningkatan kemampuan dan keterampilan
		d. Perubahan perilaku
Kualitas pengasuhan anak usia dini dalam keluarga (Y)	a. Kontrol dan pemantauan kegiatan anak	a. Menghargai anak
		b. Memaksa anak
		c. Pemantauan secara aktif
		d. Pemantauan secara pasif
	b. Dukungan dan keterlibatan orang tua di setiap kegiatan	a. Dukungan dan Keterlibatan di sekolah
		b. Dukungan dan Keterlibatan di rumah
		c. Keterlibatan di kehidupan pribadi anak
	d. Pola Komunikasi orang tua dan anak	a. Komunikasi mengontrol
		b. Komunikasi mendukung
	c. Kedekatan orang tua dan anak	a. Afeksi positif
		b. Pengungkapan diri
	d. Pendisiplinan orang tua pada anak	a. Kekuasaan
b. Penarikan kasih sayang		

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 100 orang tua di Kelurahan Sekeloa Kecamatan Coblong Kota Bandung dengan kriteria yaitu orang tua yang pernah mengikuti program *parenting* sebelumnya. Sujarweni (2012, hlm. 13) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisais yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan hal tersebut maka populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dijadikan sebagai sumber data.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari beberapa populasi yang dijadikan objek penelitian. Sugiyono (2016, hlm.118) menjelaskan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini dilakukan karena anggota populasi bersifat homogen tanpa memperhatikan strata dari anggota dalam populasi karena anggota populasi pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia dini serta pernah mengikuti program *parenting* sebelumnya. Seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (2006, hlm.134) bahwa “teknik sampling sampel random ini adalah cara pengambilan sampel dengan cara mencampur subjek-subjek yang ada dalam populasi dengan tigitatan yang sama.” Pemilihan sampel ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Sumber Suharsa (2014, hlm.119)

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = populasi

E = presentasi kelonggaran ketidakeratan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Berikut perhitungan untuk mengetahui sampel penelitian:

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,05)^2} = 80$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas maka sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 80 orang.

3.5 Teknik pengumpulan data

Instrumen yang baik merupakan instrumen yang mempunyai data yang benar sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan secara benar dan sesuai dengan kenyataan. Sejalan dengan hal ini Sugiyono (2012, hlm. 92) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang berjenis skala likert karena skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

3.5.1 Kuesioner (angket)

Menurut Uhar (2014, hlm. 95) kuesioner merupakan instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan yang biasanya dimaksudkan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan pendapat, aspirasi, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain secara tertulis. Kuesioner ini diberikan kepada responden untuk mengetahui persepsi mereka akan program *parenting*, kualitas pengasuhan anak dalam keluarga serta pengaruh program *parenting* terhadap kualitas pengasuhan anak. Pada kuesioner ini peneliti mengambil kuesioner berbentuk skala likert dengan rentang 1 – 5, dimana skala 1 memiliki keterangan sangat tidak setuju, skala 2 memiliki keterangan tidak setuju, skala 3 memiliki keterangan ragu-ragu, skala 4 memiliki keterangan setuju dan skala 5 memiliki keterangan sangat setuju skala ini diterapkan pada pertanyaan yang bersifat positif sedangkan untuk pertanyaan yang bersifat negatif rentang skalanya adalah skala 1 memiliki keterangan sangat sangat setuju, skala 2 memiliki keterangan setuju, skala 3 memiliki keterangan ragu-ragu, skala 4 memiliki keterangan tidak setuju dan skala 5 memiliki keterangan sangat tidak setuju.

3.5.2 Pengujian instrumen

3.5.2.1 Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sudah layak untuk digunakan untuk mengambil data atau belum. Sejalan dengan hal tersebut Arikunto (2006, hlm. 169) bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah”.

Uji kelayakan pada instrumen penelitian ini menggunakan pertimbangan para ahli (*expert judgment*) yang melakukan penelian terhadap kesesuaian item dengan indikator serta perumusan kalimat dan pemilihan kata yang dituangkan didalam instrumen penelitian. Instrumen penelitian akan divalidasi dengan memberikan skor pada setiap item dibawah ini:

Tabel 3.2

Ketentuan Skor Validasi Instrumen

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak relevan
2	Tidak relevan
3	Kurang relevan
4	Relevan
5	Sangat relevan

Sumber: (azwar, 2015, hlm.114)

Penilaian dalam penelitian ini disebut dengan validator yang merupakan para ahli yang berkompeten serta memiliki kemampuan dalam memahami relevansi dari setiap item dengan indikatornya (Azwar, 2015, hlm.115). Pada penelitian ini validator merupakan dosen departemen pendidikan luar sekolah yang merupakan ahli dibidang pendidikan keluarga. Setelah validator memvalidasi instrumen penelitian maka akan terlihat mutu instrumen tersebut dari total skor. Skor maksimum dalam instrumen ini adalah 310 dan skor minimumnya adalah 62. Adapun kualitas instrumen penelitian ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi besarnya koefisien korelasi

Kualitas	Interval skor	Interpretasi
Sangat baik	$231 \leq \text{skor} \leq 310$	Instrumen penelitian layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
Baik	$146 \leq \text{skor} \leq 228$	Instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai dengan saran
Kurang baik	$62 \leq \text{skor} \leq 145$	Instrumen penelitian dinyatakan tidak layak digunakan untuk mengambil data.

Berikut merupakan hasil expert judgment pada instrumen penelitian yang divalidasi oleh empat validator:

Tabel 3.4
Variabel kualitas program *parenting* (X) dan kualitas pengasuhan anak dalam keluarga (Y)

No	Validator	Jabatan	Skor	Keterangan
1	Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd	Dosen PLS	306	Sangat Baik
2	Dr. Iip Saripah, M. Pd	Dosen PLS	241	Sangat Baik
3	Dr. Asep Saepudin, M. Pd	Dosen PLS	302	Sangat Baik
4	Dr. Viena Rusmiati Hasanah, M. Pd	Dosen PLS	231	Sangat Baik
5	Dr. Nike Kamarubiani, M. Pd	Dosen PLS	291	Sangat Baik

Menurut Azwar (201, hlm.110), item-item yang terdapat pada instrumen penelitian dianggap teapat dan layak harus dibuktikan dengan validitas isi (content validity) , yang dsimpulkan terhadap kelayakan isi item menggunakan statistik CVR dan statistik V hasil analisis statistik. Pada penelitian ini, validasi dengan menggunakan statistik V kemudian dikembangkan oleh Aiken (1985) berdasarkan hasil penelitian dari para ahli (expert) sebanyak n orang terhadap penelitian suatau item tersebut mewakili kontrak yang diukur bisa dikatakan item tersebut adalah relevan dengan indikator, karena indikator merupakan penerjemah operasional dari apa yang ingin diukur. (Azwar, 2015, hlm.114). statistik V dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

s = $r - lo$

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

lo = angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

n = jumlah validator

sumber: Azwar, 2015, hlm.116

Rentang angka V dapat diperoleh antara 0 sampai 1 (Azwar, 2015. Hlm.117) angka tersebut bisa dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kategori Hasil Perhitungan V

Rentang	Kategori
0 – 0,33	Tidak relevan
0,34 – 0,67	Cukup relevan
0,68 – 1	Relevan

Sumber Azwar, 2015, hlm.117

Hasil pengujian validitas isi dengan analisis statistik V dihitung menggunakan microsoft excel 2010, adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Isi Dengan Statistik V

VARIABEL	NO. ITEM	V	Ket.
Kualitas program <i>parenting</i> (X)	1	0,7	Relevan
	2	0,6	Cukup relevan
	3	0,7	Relevan
	4	0,7	Relevan
	5	0,75	Relevan
	6	0,8	Relevan
	7	0,9	Relevan
	8	0,85	Relevan
	9	0,85	Relevan
	10	0,85	Relevan
	11	0,85	Relevan
	12	0,85	Relevan
	13	0,8	Relevan
	14	0,85	Relevan
	15	0,8	Relevan
	16	0,85	Relevan
	17	0,9	Relevan
	18	0,75	Relevan
	19	0,9	Relevan
	20	0,9	Relevan
	21	0,85	Relevan
	22	0,85	Relevan
	23	0,85	Relevan
Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini Dalam Keluarga (Y)	24	0,8	Relevan
	25	0,8	Relevan
	26	0,8	Relevan
	27	0,85	Relevan
	28	0,9	Relevan
	29	0,8	Relevan

VARIABEL	NO. ITEM	V	Ket.
	30	0,9	Relevan
	31	0,8	Relevan
	32	0,9	Relevan
	33	0,85	Relevan
	34	0,9	Relevan
	35	0,9	Relevan
	36	0,9	Relevan
	37	0,9	Relevan
	38	0,9	Relevan
	39	0,85	Relevan
	40	0,85	Relevan
	41	0,85	Relevan
	42	0,85	Relevan
	43	0,9	Relevan
	44	0,75	Relevan
	45	0,8	Relevan
	46	0,9	Relevan
	47	0,9	Relevan
	48	0,9	Relevan
	49	0,8	Relevan
	50	0,9	Relevan
	51	0,95	Relevan
	52	0,95	Relevan
	53	0,95	Relevan
	54	0,95	Relevan
	55	0,95	Relevan
	56	0,9	Relevan
	57	0,95	Relevan
	58	0,95	Relevan
	59	0,9	Relevan
	60	0,9	Relevan
	61	0,9	Relevan
	62	0,95	Relevan

Berdasarkan hasil *expert judgment* dan uji validitas isi, instrumen penelitian asudah layak untuk digunakan untuk

pengambilan data, namun peneliti juga harus tetap mempertimbangkan saran dari validator serta dosen pembimbing dengan tujuan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang tepat dan layak.

Adapun item yang harus di perbaiki adalah:

- a. Kata saya pada instrumen X sebaiknya diganti dengan peserta
- b. Kata memukul sebaiknya diganti dengan kontak fisik pada item no.32
- c. Menambahkan keterangan waktu pada item soal no. 17 dan no.18 pada instrumen Y

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006, hlm. 178) reliabilitas cukup dapat dipercaya untuk dijadikan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun menurut Uhar (2014, hlm.104) suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang memberikan hasil ukur yang sama.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS versi 20 for window*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right]$$

Arikunto (2013, hlm.115)

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sum \sigma t^2$: Varians total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan seperti berikut:

$$O^2 = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}$$

Keterangan:

- N = jumlah sampel
 N = jumlah populasi
 X = nilai skor yang dipilih
 O² = nilai varians

Tabel 3.7
Uji coba koefisien realibilitas

Interval koefisien	Tingkat realibilitas
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2016, hlm.257

Berikut ini pada tabel mengenai hasil uji realibilitas instrumen yang dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows* variabel kualitas program *parenting* yang dijadikan sebagai X dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil pengujian realibilitas
Kualitas program *parenting* X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,627	27

Berdasarkan pada tabel pada instrumen kualitas program *parenting* diketahui bahwa nilai yang diperoleh adalah sebesar 0,627 sehingga dapat diartikan bahwa koefisien realibilitasnya kuat.

Berikut ini adalah tabel mengenai hasil uji realibilitas instrumen yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows* variabel kualitas pengasuhan anak dalam keluarga sebagai Y dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil pengujian realibilitas
Kualitas pengasuhan anak dalam keluarga
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,639	35

Berdasarkan tabel pada instrumen kualitas pengasuhan anak dalam keluarga diketahui bahwa nilai yang diperoleh adalah sebesar 0,639 sehingga dapat diartikan koefisien realibilitasnya kuat.

3.6 Prosedur penelitian

3.6.1 Tahap Persiapan

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai topik permasalahan. Kemudian peneliti melakukan observasi ke kelurahan sekeloa dan melakukan wawancara berkaitan dengan penyelenggaraan program *parenting* kepada lembaga-lembaga seperti PAUD yang ada di wilayah kelurahan sekeloa.

Peneliti juga melakukan studi literatur untuk memperoleh teori yang relevan dalam penelitian ini dan membuat kisi-kisi instrumen serta instrumen yang disusun secara sistematis.

3.6.2 Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pendekatan melalui tatap muka langsung dengan responden penelitian. Setelah itu proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan anket kepada para orang tua dan melakukan pengembalian anket yang telah disebar. Responden yang mengisi anket merupakan orang tua yang telah mengikuti program *parenting* yang dilaksanakan di PAUD ataupun lembaga lain yang menyelenggarakan program *parenting* itu sendiri.

3.6.3 Tahap akhir

Pada tahap akhir ini anket yang telah diisi oleh responden, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan dari analisis data penelitian dari anket yang telah diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Akhirnya diberikan kesimpulan, implikasi dan saran mengenai kontribusi program *parenting* dalam peningkatan

kualitas pengasuhan anak dalam keluarga. Hasil pengolahan dan analisis data dituangkan kedalam laporan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis statistik kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data hasil penelitian sebagai berikut:

3.7.1 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor

Perhitungan kecenderungan umum skor dilakukan untuk memudahkan penghitungan menggunakan statistik. Cara yang dilakukan yaitu dengan mengkonversikan skala likert yang digunakan dalam kuisioner menjadi skor 1 sampai 5.

3.7.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Normal Probability Plot*, dengan menggunakan program SPSS versi 20 *for windows*. Kriteria pengujiannya menggunakan taraf nyata atau signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut :

- a. Jika titik-titik di *chart* hasil uji *Normal Probability Plot* selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan data berdistribusi normal
- b. Jika titik-titik di *chart* hasil uji *Normal Probability Plot* tidak mengikuti dan menjauhi garis diagonalnya. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi tidak normal dan data tidak berdistribusi normal.

3.7.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 260) analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.

Adapun bentuk persamaan uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Sumber: Sugiyono (2014, hlm. 261)

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

= Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

A

B = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Untuk mencari nilai a dan b dapat dicari dengan rumus berikut ini:

$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$	$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$
--	---

Sumber: Sugiyono (2014, hlm. 262)

3.7.4 Uji Koefisien Determinan

Uji Koefisien Determinan dilakukan untuk melihat besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Susetyo (2012, hlm.122)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinan

r^2 = Koefisien Korelasi

Dalam fasilitas *SPSS versi 20 for window* koefisien korelasi dikenal dengan R square. Koefisien korelasi berkisar $-1 \leq R \leq +1$.

3.7.5 Uji Korelasi Sederhana

Penggunaan Uji Korelasi bertujuan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antar variabel penelitian. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Arikunto (2006, hlm. 170)

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara x dan y
N	= Jumlah subyek penelitian
X	= Skor tiap item
Y	= Jumlah skor total
X^2	= Kuadrat skor per item
Y^2	= Kuadrat skor total
XY	= Hasil kali antara X dan Y

Hipotesis yang dituangkan dalam bentuk statistik adalah sebagai berikut:

$$H_a : r_{XY} \neq 0$$

$$H_0 : r_{XY} = 0$$

Hipotesis yang dituangkan dalam bentuk kalimat adalah sebagai berikut:

H_a : kualitas program *parenting* memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pengasuhan anak dalam keluarga.

H_0 : kualitas program *parenting* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pengasuhan anak dalam keluarga.